BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang kuat antara bobot badan dengan produksi susu kambing PE dengan nilai korelasi sebesar 0,691
2. Kontribusi bobot badan terhadap produksi susu kambing PE untuk kelangsungan produksi susu kambing peranakan etawa terbilang kuat dikarenakan nilai koefisien korelasi mendekati +1
3. Persamaan regresi bobot badan dengan produksi susu kambing PE adalah $Y = 0,316 + 0,001 X + e$

5.2 Saran

Manajemen pemberian pakan, proses pemerahan susu dan sanitasi kandang harus menjadi perhatian khusus bagi peternak kambing PE untuk mendapatakan produksi susu kambing PE yang baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Askari, M. Z. 2012. Evaluasi Kecernaan Beberapa Bahan Pakan Pada Ternak Peranakan Ongole Dan Peranakan Frisien Holstein. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Budiarsana dan Sutama, I. 2010. Panduan Lengkap Kambing Domba. Penebar Swadaya. Jakarta.

Cannas, A. 2004. Feeding Of Lactating Ewes. In: Pulina G, editor. Dairy Sheep Nutritional. CABI Publising . Oxfordshire.

Farm, Lembah Gogoniti. 2008. Ciri-ciri Kambing PE (Peranakan Etawah). WWW.Lembahgogoniti.Com. 19 September 2010.

Gall, C., K. Frahm, F. Gral and K. Osterkorn. 1972. Body conformation and milk production in dairy goats. I. Estimation of total body fat and total muscle weigh by part dissetion data. Zeitschrift Fuer Tierzuch. Und Zuchtung**. 89** (2) : 123 – 128

Hasan, M.I. 2001. Pokok–Pokok Statistik 1. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2006, Hal. 111)

MacKenzie, D**.** 1980. Goat Husbandry. 4th Ed. Faber and Faber Ltd., London.

Morand-Fehr, P. 1991. Goat Nutrition. Pudoc Publisher, Wageningen, The Netherlands, EAAP Publication No. 46, pp. 308.

Payne, W.J .A. 1962 Cimateand nutrisi hewan dalam daerah tropis. Span. 5: 118.

Phalepi, M. A. 2004. Performa kambing Peranakan Etawah (studi kasus di peternak Pusat Pelatihan Pertanian dan Swadaya Pedesaan Citarasa). Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Ramdan R. 2007. Fenotipe Domba Lokal di Unit Pendidikan, Penelitian dan Peternakan Jonggol. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. (Skripsi Sarjana Peternakan).

Rudiah. 2011. Respon Kambing Kacang Jantan Terhadap Waktu Pemberian Pakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor. www.jurnal.untad.ac.id.

Saputra, S. 2012. *Metode Penelitian.* Penerbit PT Refika Aditama. Bandung.

Sarwono, B. 2012. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.

Setiawan, T. dan Tanius, A. 2005. Beternak Kambing Perah Peranakan Ettawa. Penebar Swadaya. Bogor.

Singgih. 2012.*Paduan Lengkap SPSS Versi 20.* Jakarta : PT. Elex media Komputindo.

Siregar, B. 2001. Peningkatan Kemampuan Berproduksi Susu Sapi Perah Laktasi Melalui Perbaikan Pakan dan Frekuensi Pemberiannya. J. Ilmu Ter. Dan Vet. Indon. 6(2):76-82.

Sodiq, A. dan Abidin, Z. 2007. Kambing Peranakan Etawa. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Sodiq, A. & Z. Abidin. 2009. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawah. Cetakan Kedua. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Sudono, A & I. K. Abdulgani. 2002. Budidaya Aneka Ternak Perah. Diktat. Jurusan Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sugiyono. 2007. *Statistik Non Parametrik untuk penelitian*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.

Sumoprastowo, C.D.A. 1986. Beternak Kambing yang Berhasil. Bratara. Niaga Media. Jakarta.

Syaputra. N. 2010. Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) Berdasarkan Periode Laktasi Di Peternakan Kambing Boncah Utama Kabupaten Tanah Datar. Politeknik Pertanian Universitas Andalas. Tanjung Pati.

Tarmidi, R. A. 2002. Penggunaan Ampas Tahu dan Pengaruhnya Pada Pakan Ruminansia.

Tilman, A. D. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.

Yulianto. A. 2012. Budidaya Kambing Etawa. Javalitera. Yogyakarta.